

PENGANTAR POS INDONESIA CABANG JAMBI 1965-1995

*Wardatul Nadia, **Siti Heidi Karmela
FKIP Prodi Pendidikan Sejarah

Abstract

Introduction Post is a job that is highly valued in society both in service and friendliness. other than that Post Introduction is part of PT. Pos Indonesia is a state-owned company in Indonesia which is engaged in shipping services. Nationally before, PT. Pos Indonesia has changed its name several times and the company's name change and company status change which includes the length of the journey. Until June 20, 1995, the change of name and status of the company was set as PT. Indonesian post. With the change in the name and status of PT. Pos Indonesia in the delivery post also changed since 1995. The post carrier no longer delivers letters or packages using bicycles but has changed to a motorcycle to speed up the tasks of post carriers with orange pride uniforms. A close relationship between the Post and the Letters and the recipient is formed by the presence of the post as the party which mediates the sending of the letter from one party to the other party. Because at that time the letter became the most common medium for delivering messages so that it was the responsibility of the mail delivery person or postman from time to time. With the influence of technology, the services of Postal Deliveries began to diminish, marked by the number of private PTs providing the same services as Pos. therefore it needs a change in PT. Pos Indonesia Jambi branch, so that people continue to use postal services in any case.

Keywords: Introduction, POS Indonesia Jambi Branch.

Abstrak

Pengantar Pos merupakan pekerjaan yang sangat dihargai dalam masyarakat baik dalam layanan dan keramahan. selain itu Pengantar Pos merupakan bagian dari PT. Pos Indonesia suatu perusahaan milik Negara di Indonesia yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengiriman. Secara nasional sebelumnya PT. Pos Indonesia mengalami beberapa kali perubahan nama perusahaan dan perubahan nama perusahaan dan perubahan status perusahaan yang mencakup panjang perjalanannya. Hingga pada tanggal 20 juni 1995 perubahan nama dan status perusahaan ditetapkan menjadi PT. Pos Indonesia. Dengan perubahan nama dan status PT. Pos Indonesia di bagian pengantar pos juga mengalami perubahan semenjak tahun 1995. Pengantar pos tidak lagi mengantarkan surat atau paket menggunakan sepeda akan tetapi berganti menjadi sebuah sepeda motor untuk mempercepat tugas para pengantar pos dengan seragam kebangganya berwarna orange. Hubungan erat antara Pos dan Surat serta penerima terbentuk dengan kehadiran pos sebagai pihak yang memediasi pengiriman surat dari satu pihak kepada pihak lainnya. Karena pada saat itu surat menjadi media penyampaian pesan yang paling lazim digunakan sehingga menjadi tanggungjawab sipengantar surat atau oleh pak pos dari masa ke masa. Dengan adanya pengaruh teknologi membuat Jasa pelayanan pengantar Pos mulai berkurang, ditandai dengan banyaknya PT-PT swasta yang memberikan layanan jasa sama seperti Pos. oleh karena itu diperlukannya suatu perubahan didalam PT. Pos Indonesia cabang Jambi, agar masyarakat tetap terus menggunakan jasa pos dalam hal apapun.

Kata kunci: Pengantar, POS Indonesia Cabang Jambi.

A. Pendahuluan

Ingat surat Ingat Pos, merupakan salah satu layanan publik yang memiliki keterkaitan sejarah cukup panjang dalam perjalanan umat manusia. PT.Pos Indonesia merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang diberi tugas oleh pemerintah Indonesia menyelenggarakan usaha perposan atau persuratan untuk umum dalam negeri dan luar negeri.

Menurut Keputusan MenPan Nomor 81 Tahun 1993 menyatakan bahwa pelayanan umum adalah segala bentuk pelayanan yang diberikan oleh pemerintah Pusat/Daerah/BUMN dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengantar Pos adalah seorang pegawai dikantor pos atau dinas pelayanan pos, yang mengantarkan surat dan paket ke alamat-alamat dirumah ataupun dikantor-kantor. Di banyak kota di Indonesia, Pengantar Pos menjalankan tugasnya dengan mengendarai sepeda. Namun diberbagai kota besar sekarang, untuk mempercepat pelayanan banyak dari mereka kini menggunakan sepeda motor karena jarak yang harus ditempuh sudah semakin jauh.

Sejarah PT.Pos Indonesia tidak terlepas dari Pengantar Pos atau Pak Pos karena pengantar pos memiliki keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan dari PT Pos itu sendiri. jika kita menyebut surat, barangkali itulah kerinduan yang begitu di ingat oleh masyarakat pada saat mengingat kata pos. surat begitu di nanti, ada kabar yang hendak ditunggu-tunggu. Ada debar perasaan dan jantung yang berdegub saat akan menerima surat dari tukang pos.

Untuk meningkatkan jasa pelayanan PT.Pos Indonesia membentuk bagian-bagian dalam sebuah perusahaan ini. Terutama dibagian petugas antar atau pengantar pos . dengan dibentuknya bagian pengantar pos ini mempermudah masyarakat untuk

melakukan komunikasi dalam negeri ataupun luar negeri. Pengantar pos dulunya melaksanakan tugasnya atau kewajibannya menggunakan sepeda ontel ke setiap-setiap alamat yang tertera di surat tersebut. Petanda bahwa pak pos hadir ditandai dengan suara kring-kring dari sepeda ontelnya, ditambah dengan dua bagasi dari kain kanvas untuk meletakkan surat-surat. Dengan sapaan ramahnya pengantar pos memberikan surat tersebut kepada penerima surat.

Pada bagian pengantaran, konsumen menerima surat, paket, atau wesel yang dikirim oleh si pengirim tak dipungut biaya apapun. Apabila alamat tujuan yang dicantumkan pada surat, paket dan wesel tak jelas maka surat, paket atau wesel tersebut akan dikembalikan pada si pengirim jikalau pada surat, paket maupun wesel terdapat alamat si pengirim.

Pemilihan Pengantar Pos Indonesia Cabang Jambi Jl. Sultan Thaha No.5. sebagai obyek penulisan karena Pengantar Pos memiliki sejarah panjang yang menarik di dalam dunia perposan/informasi dan juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejarah perkembangan PT. Pos Indonesia. Maka terdapat yang dijadikan permasalahan seperti bagaimana sejarah dan perkembangan Pengantar POS di Kota Jambi ? dan sejauh mana peranan Pengantar Pos dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Kota Jambi dalam kurun waktu 1965-1995.

Dengan adanya penulisan ini dapat memberikan arti yang sangat penting dalam penulisan sejarah Pengantar Pos di tingkat lokal, yaitu Kota Jambi sehingga dapat memperkaya wawasan dan Ilmu pengetahuan tentang sejarah dan perkembangan Pengantar Pos di Kota Jambi. Selain itu dapat dijadikan sumber referensi bagi siapa saja yang mendalami tentang pos di Indonesia terutama dibagian petugas pengantar.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah, yaitu seperangkat prinsip-prinsip yang sistematis dan aturan-aturan untuk mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara afektif, menilainya secara kritis dan menyajikan sistematis dari hasil-hasil keseluruhan prosedur yang dicapai melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pertama Heuristik atau pengumpulan data primer maupun sekunder, adapun data primer yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa wawancara kepada manager pos mengenai perjalanan pengantar pos, dan pengantar pos yang berkaitan secara langsung. sumber sekunder yang dikumpulkan penulis berupa foto-foto, buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

Tahapan kedua Kritik sumber merupakan tahapan penyaringan data-data untuk dijadikan fakta-fakta sebagai bahan dalam penulisan ini. penelitian seperti kebenaran usia pengantar pos yang masih bekerja dikantor pos dari tahun 1965 sampai sekarang, berupa foto-foto sepeda dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian mengenai Pengantar pos. Selain kritik terhadap sumber tertulis, penulis juga menguji kebenaran sumber wawancara seperti kebenaran jawaban yang disampaikan narasumber. Tahapan ketiga yaitu Interpretasi ,penulis berusaha menghubungkan atau menyusun fakta yang ada sehingga mendapat suatu gambaran yang logis dan sistematis, dimasukkan ke dalam penulisan ini , fakta yang dipilih merupakan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik penelitian.

Tahapan ke empat yaitu Historiografi, untuk menuangkan penelitian kedalam bentuk-bentuk tulisan yang sistematis, yang diperkuat dengan data sekunder yang

didapat dari foto-foto dan arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan topik yang akan ditulis peneliti dimana penulis akan berusaha mencarinya

Tahapan ke empat yaitu Historiografi, untuk menuangkan penelitian kedalam bentuk-bentuk tulisan yang sistematis, yang diperkuat dengan data sekunder yang didapat dari foto-foto dan arsip dan buku-buku yang berkaitan dengan topik yang akan ditulis peneliti dimana penulis akan berusaha mencarinya

C. PEMBAHASAN

1. Sejarah PT. Pos Indonesia

Kedatangan bangsa-bangsa Eropa pada akhir abad 15 Masehi, menandai babak baru sejarah Pos di Indonesia. Pada masa itu pengiriman surat hanya dilakukan melalui jalan laut dengan menggunakan perahu yang jadwal pelayarannya berlangsung tidak pasti, karena masih tergantung kepada kapal perang Kompeni yang berlayar ke pulau-pulau dan pada saat kedatangannya membawa surat-surat untuk raja-raja di Banten dan di Jakarta.

Meskipun telah ada surat menyurat dari Indonesia ke negeri Belanda, namun pengiriman surat harus ditujukan kepada pejabat-pejabat resmi dan isinya tidak boleh mengandung pemberitaan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kompeni yang berdagang di Indonesia.

Hal tersebut dilakukan secara keras dan ketat, tujuannya untuk menjaga agar sumber-sumber rempah-rempah yang sangat berharga saat itu tidak diketahui oleh lawan-lawan Kompeni. Pelanggaran terhadap ketentuan ini mengakibatkan hukuman yang berat bahkan dapat diasingkan. Dunia perposan modern muncul di Indonesia sejak zaman VOC tahun 1602. Pada saat itu, perhubungan pos hanya dilakukan di kota-kota tertentu yang berada di pulau jawa dan luar pulau jawa. Surat-surat dan paket pos hanya diletakkan di *Stadsbergh* atau

Gedung penginapan Kota sehingga setiap orang dapat memeriksa apakah ada surat atau paket baginya di dalam gedung itu atau tidak.

Dunia Perposan modern muncul di Indonesia sejak zaman VOC tahun 1602. Pada saat itu, perhubungan pos hanya dilakukan di kota-kota tertentu yang berada di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa. Surat-surat dan paket-paket pos hanya diletakkan di *stadsherberg* atau Gedung Penginapan Kota sehingga tiap orang dapat memeriksa apakah ada surat atau paket baginya di dalam gedung itu atau tidak.

Era kepemimpinan Gubernur Jenderal *Daendels* di VOC membuat sebuah kemajuan yang cukup berarti dalam pelayanan pos di nusantara. Kemajuan tersebut berupa pembuatan jalan yang tertentang dari Anyer sampai Panarukan. Kebijakan yang ditempuh Gubernur Jenderal *Daendels* sangat tepat karena dilihat dari segi strategis kemiliteran diperlukan transportasi cepat untuk memungkinkan sistem informasi secara cepat pula.

Jalan sepanjang 1000 km sangat membantu dalam mempercepat pengantaran surat-surat dan paket-paket antar kota di Pulau Jawa. Jalan yang dibuat dengan metode rodi ini dikenal dengan nama *Groote Postweg* (jalan raya pos). Dengan adanya jalan ini, perjalanan antar provinsi Jawa Barat sampai Provinsi Jawa Timur, yang awalnya bias memakan waktu puluhan hari, bias ditempuh dalam jangka waktu kurang dari seminggu.

Arus Perkembangan teknologi telepon dan telegraf yang masuk ke Indonesia pun mengubah sistem pelayanan pos di Indonesia. Pada tahun 1906, pos di Indonesia pun akhirnya berubah menjadi *Posts Telegraafend Telefoon Diesnt* atau *Jawatan Pos, Telegraf, dan Telepon (PTT)*. Hal ini tetap dipertahankan hingga saat Soeharto menjadi presiden, dapat di

lihat dengan adanya posisi Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi (Menparpostel). Layanan pos yang awalnya berpusat di *Welrevender* (Gambir) kemudian dipindahkan ke Dinas Pekerjaan Umum atau *Burgerlijk Openbare Werker (BOW)* di Bandung pada tahun 1923.

Pada masa pemerintahan Belanda, pengangkutan Pos dimulai dengan menggunakan kereta api Ekspres malam Batavia-Surabaya pada tahun 1936. Peristiwa penting yang terjadi itu adalah perubahan bentuk usaha Dinas pos menjadi Jawatan yaitu pada tahun 1864. Pada tahun 1875, dinas pos digabungkan dengan Dinas Telegram dengan nama *Post en Telegraf Dienst* yang berada dibawah *Department der Burgerlijk Openbae werkn* (Departemen pekerjaan Umum). Pada tahun 1884 Jawatan Telepon bergabung dalam jawatan pos dan telegraf yang kemudian dikenal dengan nama *Post Telegraf en Telefo dienst* (PTT).

Cukup banyak perubahan dalam sistem Pos Indonesia sendiri. Perubahan tersebut terlihat dari bentuk badan usaha yang di miliki oleh Pos Indonesia secara terus-menerus dari tahun ke tahun. "Pada tahun 1961, Pos Indonesia resmi menjadi perusahaan Negara (Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, 1980:47). Peraturan tersebut menyebutkan bahwa Jawatan PTT itu kemudian berubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel).

Nama Pos, Telegraf dan Telepon (disingkat P.T.T.), yang tidak menyebutkan perhubungan dengan radio, adalah kurang lengkap. Karena itu dianggap ada lebih tepat untuk memakai nama Pos dan Telekomunikasi yang menunjukkan seluruh lapangan usaha perusahaan. Nama telah dipergunakan pula oleh berbagai administrasi di luar negeri, yang mengurus perhubungan berita.

Setelah menjadi perusahaan negara, Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) mengalami pemecahan menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Telekomunikasi). Hal ini bertujuan untuk mencapai perkembangan yang lebih luas lagi dari masing-masing badan usaha milik negara (BUMN) ini.

2. Arti Logo, Visi, dan Misi PT. Pos Indonesia

Logo adalah sebuah simbol yang menunjukkan citra, visi, dan misi dari logo tersebut. Dalam perkembangan PT.Pos Indonesia, logo yang mewakili diri Pos Indonesia pun berubah mengikuti perubahan yang terjadi di dalam tubuh PT.Pos Indonesia itu sendiri. Perubahan logo yang mencerminkan hal-hal yang baru dan berubah dari tubuh PT.Pos Indonesia ini dapat penulis telaah dan penulis uraikan yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Logo PT. Pos Indonesia Lama
Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Jambi, 2013

Perum Pos dan Giro, logo lama perusahaan ini terdiri dari atas unsur padi-kapas yang bersambung dengan banner diatas dengan tulisan R I, banner dibawah dengan tulisan POS & GIRO, mengelilingi unsur segi-lima yang mengurung bola dunia dan burung. Diantara segi-lima dan padi-kapas terdapat arsiran horizontal. Ide utama pada logo ini adalah burung, sebagai simbol atau tanda yang mewakili merpati pos, konsep pengantaran surat zaman dahulu. Bola dunia, sebagai simbol dari perputaran dunia dan kekekalan merepresentasikan hal

hubungan antara Negara, internasional dan Global.

Unsur padi kapas, seperti yang telah diuraikan sebelumnya, adalah mewakili simbol keadilan sosial dari Pancasila, untuk kelompok tertentu. padi melambangkan pangan dan kapas melambangkan sandang Banner yang bertuliskan R I di atas segilima dan merupakan ujung dari unsur padi-kapas yang melingkari segi-lima, merupakan singkatan dari Republik Indonesia. Bisnis Pos adalah bisnis yang berlingkup Internasional, menghubungkan antar Negara di dunia, sehingga kesan yang timbul dari logo lama PT.Pos ini adalah profesionalitas Pos yang bersifat internasional dilambangkan dengan burung merpati dan bola dunia, masih terkurung oleh hal-hal yang bersifat Nasional, burung tidak dapat lepas dan bebas



Gambar 2. Logo PT. POS Baru
Sumber: Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Jambi, 2013

Pada logo PT. Pos, burung merpati Pos yang siap terbang mengelilingi dunia telah bebas tak terkurung oleh segi-lima dan padi-kapas, berjalan semakin cepat, di visualisasikan dengan sayap yang bergaris-garis horizontal dan proporsi burung yang lebih memanjang dan mengecil di ujung, usaha untuk memvisualisasikan kecepatan. Ukuran burung lebih besar dibandingkan dengan bola dunia, dapat terbaca bahwa burung dapat menguasai dunia. Warna jingga digunakan untuk menandakan sesuatu yang penting, warna ini

juga digunakan untuk tiang-tiang pemisah pada perbaikan di jalan tol, seragam tukang parker, pakaian penerbangan, pakaian pendaki gunung, warna yang kontras dengan warna-warna alam yang kebanyakan berwarna hijau, coklat, biru. Tulisan dengan tipografi bold : POS INDONESIA, adalah nama perusahaan dengan identitas Negara, berada di bawah gambar burung dan bola dunia, disini terbaca bahwa yang paling utama adalah profesionalitas di bidang usaha, dengan slogan untuk anda kami ada, maksud slogan tersebut adalah “memperlihatkan keluwesan, keramahan, dan fleksibilitas dalam melayani pelanggan-pelanggannya.

Dalam hal pencapaian suatu tujuan di perlukan suatu perencanaan dan tindakan nyata untuk dapat mewujudkannya, secara umum bisa dikatakan bahwa Visi dan Misi adalah “suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai tujuan” (Sudirjo, wawancara: 6 Februari 2018). Bagi mereka yang berkecimpung dalam kegiatan organisasi tentu tidak asing dengan kalimat Visi dan Misi di karenakan suatu organisasi, kelompok atau badan suatu instansi pasti memiliki Visi dan Misi untuk mewujudkan tujuannya.

Visi PT.POS Indonesia yaitu *To be the postal logistics giant from the east* (Menjadi raksasa logistik pos dari timur). Sementara misi *To be a valuable asset for the nation and people* (menjadi asset yang berguna bagi bangsa dan Negara, *To be a joyful place of work* (mejadi tempat berkarya yang menyenangkan), *To be the best choice for the costumers* (mejadi pilihan terbaik bagi para pelanggan), dan *Constantly striving to provide a better service for the nation, its people, our customers, employees, the society and shareholders* (senantiasa berjuang untuk member yang lebih baik bagi bangsa, negara, pelanggan, karyawan, masyarakat serta pemegang saham).



Gambar 3. Bangunan awal PT. Pos Indonesia Cabang Jambi.

Sumber: PT. Pos Indonesia Cabang Jambi, 2013

Gedung kantor pos yang terletak di Jalan Sultan Thaha No 5 dekat rumah dinas Gubernur Jambi, merupakan gedung pertama kantor pos yang ada di provinsi jambi. bentuk gedung yang dibuat oleh Belanda tersebut, hingga kini bisa kita temui di hampir semua kantor pos. Bentuk yang serupa tersebut berusaha di pertahankan untuk menjaga ciri khas bangunan sejak pertama kali berdiri. Tetapi sayangnya, bentuk kantor pos pertama di Jambi tersebut telah berubah. Awalnya gedung Kantor Pos Indonesia Cabang Jambi saai itu hanya berukuran 6x6 meter persegi. Tidak bertingkat, dan hanya memiliki satu loket saja, yang melayani semua urusan kantor pos. di sisi belakang bangunan Kantor Pos Indonesia cabang Jambi terdapat *annex* atau rumah dinas. Rumah dinas tersebut di tempati oleh seorang *ost amntenaar* atau yang saat ini kita sebut kepala kantor pos. Saat ini, rumah dinas tersebut telah hilang berubah menjadi bangunan ruangan kantor pos.

Visi pengembangan PT. Pos Indonesia cabang Jambi yaitu Kantor Pos menjadi pilhan pertama dan utama bagi Mitra Bisnis dalam penyaluran produk dan menjadi pilihan masyarakat dalam memperoleh produk dan pelayanan yang terintegrasi, standard an berkualitas dengan harga kompetitif. Unsur-unsur pembentukan visi yaitu:

1. Kunci sukses adalah kemudahan konsumen dalam mendapatkan barang dan jasa serta pelayanan yang berkualitas.
2. Kontribusi unik yang memberikan nilai bagi kantor pos adalah konsep layanan terintegrasi (*one stop services*) dengan memberikan berbagai ragam layanan di satu tempat.
3. Orientasi posisi kantor pos adalah menjadi pilihan utama diantara retail (toko *Ritel*) atau competitor sejenis lainnya.
4. Peluang terbesar yang menunjang tingkat pertumbuhan dan daya saing kantor pos adalah tersebarnya titik-titik layanan dan dukungan infrastruktur yang efektif dan efisien. Khususnya teknologi terintegrasi (PT. Pos Indonesia, 2019: 3).

Sementara misi pengembangan PT. Pos Indonesia cabang Jambi yaitu :

1. Memberikan solusi dan nilai manfaat dengan menyediakan produk dan memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat dalam mendapatkan produk yang berkualitas dengan harga kompetitif.
2. Menyediakan tempat pelayanan dengan konsep layanan terintegrasi yang ramah, suasana aman dan nyaman, mudah dikenali serta terjangkau.

Untuk mencapai misi diharapkan, PT. Pos Indonesia cabang Jambi berkomitmen yaitu :

1. Memilih dan mengembangkan titik-titik layanan (kantor Pos, agen Pos) secara selektif pada lokasi yang strategis dan sesuai dengan target pasar
2. Memilih dan menjalin hubungan dengan mitra bisnis/pemasok yang memiliki kualifikasi standar, dikenal dengan target pasar dengan nilai kompetitif.

Responsif terhadap setiap perkembangan lingkungan dan antisipatif terhadap harapan masyarakat dan kebutuhan

pasar. Visi dan Misi PT. Pos Indonesia cabang Jambi merupakan sumber dari segala sistem yang menjadi acuan dari semua nilai, prinsip, etika dan kebijakan manajemen dalam menjalankan bisnisnya

PT. Pos Indonesia cabang Jambi mengalami perubahan, yang mana pada tahun 1980 hanya ada 7 sepeda motor, kini bertambah menjadi 10. Kendaraan ini disendiakan dengan jumlah para pengantar yang mulai banyak dan ditambah lagi banyaknya surat dan paket yang akan di antarkan.

Semenjak tahun 1995 tidak ada lagi pangantar pos yang mengantar surat menggunakan sepeda. Sepeda ontel yang dulu selalu digunakannya dalam tugasnya sekarang beralih menjadi sebuah sepeda motor. Pola antaran pos pun sudah berubah menjadi antaran terpadu jadi satu orang pengantar sudah bisa membawa surat biasa, surat kilat dan surat kilat khusus. Pada tahun 1995 surat-menyurat masih sering diterima oleh PT. Pos Indonesia cabang Jambi ini dikarenakan belum terlalu banyak masyarakat jambi yang menggunakan alat komunikasi sebagai pengganti surat.

Perubahan produk pos pun mulai berubah kalau dulu hanya sebatas kilat khusus. Ditahun 2000an mulai ada lagi pos expres. Pos expres ini antaranya sendiri (khusus) ada yang menggunakan sepeda motor dan mobil. Paket yang bisa diantar menggunakan motor pakai motor. Kalau paketnya berukuran besar baru menggunakan mobil pos. Kemudian berubah lagi untuk kilat khusus dan biasa seperti dokumen-dokumen, surat dari bank antaranya sendiri, untuk pos expres itu sendiri. Pos expres ini betul-betul di istimewa kan antarnya. Yang biasanya antaranya hanya dari jam 10 pagi sampai jam 3 sore kini berubah sampai malam. Bicara antaran bukan hanya antaran dokumen saja ada juga antaran paket dari dulu juga sudah

menggunakan mobil. Karna yang dibawa adalah paket yang ukurannya ada yang besar itu juga bagian dari antaran paket.

Pada tahun 2005 perkembangan teknologi memberikan dampak yang nyata di segala aspek kehidupan masyarakat. Teknologi digital dan internet memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi dan bertransaksi sehingga mampu mengubah perilaku masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Tranformasi tidak akan terjadi tanpa adanya perubahan perilaku masyarakat yang menjadi konsumen suatu layanan jasa tertentu. Kemajuan teknologi informasi membuat komunikasi kini bisa dilakukan lebih cepat, praktis, dan murah. Mengirim kartu ucapan selamat yang dulu membutuhkan beberapa hari untuk sampai ke tujuan. Kini bisa ditempuh dalam detik via beragam media internet. Surat-menyurat pun menjadi jauh lebih praktis melalui surat elektronik (*e-mail*). Perubahan inilah yang membuat jumlah pengiriman surat dan paket merosot, termasuk yang dialami PT.Pos Indonesia.

Pada zaman sekarang tidak ada lagi masyarakat mengirim surat yang bersifat pribadi sebagai kabar berita. Kebanyakan sekarang ini hanya paket karena pada saat ini banyak masyarakat yang berbelanja *online* dan mengirim melalui kantor pos. kepentingan bisnis, surat dari bank, surat hutang piutang. Perbedaanya pun mulai dirasa oleh para pengantar pos . yang mana dulu ketika pak pos mengantarkan surat ke alamat yang dituju dan sipenerima menerima dengan senang hati bahkan sampai ada yang menanti-nanti kiriman balasan surat tersebut. karna pada saat itu surat menjadi penghubung komunikasi antar sesama. Berbeda dengan sekarang terkadang tak jarang pak pos merasakan cibiran oleh sipenerima surat karna surat tersebut berasal dari bank seperti dari tagihan, ada yang

bahkan tak membukakan pintu, karna risih dengan kedatangan pak pos. ada yang merasakan takut. Banyak perbedaan yang dirasakan oleh pengantar pos pada zaman dulu dan zaman sekarang.

3. Peranan dan Pelayanan Pengantar Pos Kepada Masyarakat Kota Jambi

PT.Pos Indonesia cabang Jambi sebagai Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang jasa selama ini memiliki peran yang sangat penting di tengah-tengah masyarakat. Akan tetapi, dengan lahirnya pihak swasta yang bergerak dibidang yang sama memiliki pelayanan dan fasilitas yang lebih baik dari pemerintah, membuat konsumen lebih cenderung memilih perusahaan swasta. Maka PT.Pos Indonesia cabang Jambi berusaha memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. PT.Pos Indonesia merupakan organisasi yang besar dalam pelayanan lalu lintas berita, uang dan barang. Pos merupakan jaringan yang vital di setiap Negara sepanjang sejarah manusia pelayanan pos merupakan salah satu jenis pelayanan komunikasi yang paling tua. Salah satu tugas Pengantar Pos Indonesia cabang Jambi adalah menyampaikan amanah dan bertanggung jawab untuk menyerahkan dan memastikan surat tersebut diterima sesuai nama dan alamat yang dituju dalam keadaan baik sesuai kredo tepat waktu setiap waktu. (Riko Tomas, wawancara, 23 Desember 2017).

Pada dasarnya keberadaan Pengantar Pos merupakan bagian yang sangat penting dalam PT.Pos Indonesia cabang Jambi. Pengantar pos melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab yang besar untuk menjaga komunikasi antar masyarakat. Peranan Pengantar Pos antara lain mengantar surat ke alamat yang dituju, mengantar barang, meminta tanda tangan kepada orang yang menerima barang ataupun surat. Meskipun demikian, peran sosial Pengantar Pos sebagai *public service*

tidak akan ditinggalkan. Sehingga mampu memberika pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dari dulu hingga sekarang. Mengingat Pengantar Pos bergerak dalam bidang jasa tersebut, maka faktor penting yang patut di perhatikan adalah kepercayaan pengguna jasa , dimana mereka menggunakan jasa pos dan pengantar pos karena mereka percaya bahwa surat atau paket yang mereka kirim akan sampai dengan selamat di tempat tujuan.

Sementara kendala yang ditemui para Pengantar Pos Indonesia cabang Jambi dalam memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat seperti, kesalahan pengirim dalam menulis alamat penerima, kurang lengkapnya identitas pengirim dan penerima (Riko Tomas, wawancara, 23 Desember 2017). Berbagai langkah dan daya telah ditempuh serta telah dikerahkan oleh PT.Pos Indonesia cabang Jambi baik dari setiap bagian yang ada di dalam pos. untuk pelanggan PT.Pos Indonesia khususnya PT.Pos Indonesia cabang Jambi demi tercapainya informasi dan komunikasi yang lancar.

Kecanggihan teknologi sekarang ini terutama internet telah membuat layanan telekomunikasi seolah berada dalam genggaman. Internet dengan layanan *email*, telah membuat jalur telekomunikasi masyarakat semakin mudah dan murah. Masyarakat tidak lagi membutuhkan layanan jasa Kantor pos khususnya pengantar pos, karena dengan memiliki akun email di internet mereka bisa berkomunikasi secara *real time* dengan biaya terjangkau.

Dulu saat menjelang Idul Fitri, para pengantar pos selalu banyak mendapatkan kiriman surat ataupun kartu ucapan selamat Idul Fitri dari sanak keluarga yang jauh, tapi sekarang pengantar pos khususnya sudah semakin tersisihkan seiring perkembangan zaman dan teknologi. Seperti yang dikatakan oleh Rini warga kasang mengatakan :Bahwa

mengirim surat atau kartu ucapan Selamat Idul Fitri saat ini tidak efektif, karena ucapan tersebut dapat dilakukan melalui fitur sms yang ada di *Handpone* (Rini, wawancara: 1 Oktober 2017).

Produk unggulan dari Kantor Pos yaitu Surat dan Weselpos kini sudah mulai ditinggalkan, bahkan surat lamaran pekerjaanpun sekarang bisa dikirim melalui email, begitu juga dengan kegiatan surat menyurat lainnya. Hal itulah yang membuat pengiriman surat, paket dan sebagainya mulai berkurang. Sebelum teknologi mulai berkembang, pengantar pos banyak mengantar berbagai bentuk kiriman seperti surat, kartu ucapan, paket dokumen dan lain-lain. Seperti pendapat yang diutarakan oleh suci warga talang banjar yang mengatakan :Sekarang saya tidak lagi mengirim surat lamaran pekerjaan melalui kantor pos, tetapi saya selalu mengirim surat lamaran pekerjaan melalui email. Terkecuali dalam lowongan itu disebutkan harus dikirim melalui kantor pos baru saya menggunakan jasa pos. kalau tidak saya datang ke pos hanya untuk melihat-lihat pengumuman lowongan pekerjaan yang ada di madding kantor pos (Suci, wawancara: 20 Oktober 2017).

Akan tetapi, ditengah kemajuan teknologi yang kian tak terkendali ternyata masih ada pihak-pihak yang memakai jasa PT.Pos Indonesia cabang Jambi untuk melakukan berbagai kepentingan. Khususnya untuk bagian pengantar. seperti mengirim surat pribadi maupun surat resmi, mengirim paket atau barang . karna menurut sebagian masyarakat mengirim paket ataupun dokumen melalui kantor pos biaya pengiriman lebih murah pos dan lagi dari segi keamanannya pos memang jauh lebih baik. Dan paling penting kiriman cepat, aman sampai ketangan pelanggan.

D. KESIMPULAN

Pengantar Pos cabang Jambi merupakan pekerjaan yang sangat dihargai dalam masyarakat baik dalam layanan dan keramahan. selain itu Pengantar Pos merupakan bagian dari PT.Pos Indonesia cabang Jambi yang merupakan perusahaan milik Negara di Indonesia yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengiriman. Secara nasional sebelumnya PT.Pos Indonesia ini mengalami beberapa kali perubahan nama perusahaan dan perubahan nama perusahaan dan perubahan status perusahaan yang mencakup panjang perjalanannya. Hingga pada tanggal 20 juni 1995 perubahan nama dan status perusahaan ditetapkan menjadi PT.Pos Indonesia. Dengan perubahan nama dan status PT.Pos Indonesia di bagian pengantar pos juga mengalami perubahan semenjak tahun 1995. pengantar pos tidak lagi mengantar surat atau paket menggunakan sepeda akan tetapi berganti menjadi sebuah sepeda motor untuk mempercepat tugas para pengantar pos ini.

Salah satu pekerjaan yang mempunyai fungsi penting dalam bisnis Pos adalah pengantar pos. Pengantar pos adalah orang yang bekerja mengantarkan surat, paket dan sejenisnya ke alamat yang dituju. Pengantar pos bertanggung jawab untuk mengantarkan surat ke alamat yang dituju dalam waktu yang tidak terlalu lama tanpa harus mengetahui apa isi surat yang diantarkannya. Perkembangan zaman terus semakin canggih. Fungsi pengantar pos juga makin berkurang seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi. Misalnya email, SMS, atau chatting. Dengan ini kita tidak perlu repot-repot lagi membeli prangko dan pergi ke kotak pos atau ke kantor pos tapi cukup mengirim email dengan menghubungkan computer ke internet, terus mengetik email, mengenter send dan dalam hitungan menit diterima oleh alamat yang dituju. Dengan adanya pengaruh teknologi membuat Jasa pelayanan pengantar Pos mulai berkurang, ditandai

dengan banyaknya PT-PT swasta yang memberikan layanan jasa sama seperti Pos. oleh karena itu diperlukannya suatu perubahan didalam PT. Pos Indonesia cabang Jambi, agar masyarakat tetap terus menggunakan jasa pos dalam hal apapun.

E. DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Departemen Perhubungan-Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. 1980. *Sejarah Pos dan Telekomunikasi di Indonesia Jilid I Masa Pra Republik*. Jakarta: Cahaya Makmur, Jakarta.
- Lompatan satu dekade *Revolusi industri pos dunia dan strategi transformasi pt po Indonesia*.
- Majalah perusahaan PT Pos Indonesia (persero) kabar dari pos.
- PT.Pos Indonesia. 2009. *Ayo Ke Kantor Pos*. Jakarta: SBU Ritel.

Wawancara:

- Harsono, Man Audit dan Man Teknologi dan Sarana Kantor PT.Pos Indonesia cabang Jambi, tanggal 1 february 2018.
- Rini, 28 Tahun, Ibu Rumah Tangga, warga Kasang Jambi, Tanggal 1 Oktober 2017
- Riko Thomas 23 Desember 2017
- Sudirdjo, 6 Februari 2018.
- Suci, umur 30 Tahun , swasta , warga Talang Banjar Jambi, Tanggal 20 Oktober 2017

Sumber Lainnya:

<http://indophilacollections.blogspot.co.id>